

# **SKRIPSI**

## **PANGGUNG DEPAN DAN BELAKANG MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA YANG MELAKUKAN *OVERSHARING* DI TIKTOK**



**TITIS SETIA NINGRUM  
07021281924036**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## **SKRIPSI**

# **PANGGUNG DEPAN DAN BELAKANG MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA YANG MELAKUKAN *OVERSHARING* DI TIKTOK**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeperoleh Gelar Sarjana  
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya



**TITIS SETIA NINGRUM**  
**07021281924036**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PANGGUNG DEPAN DAN BELAKANG MAHASISWI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA YANG  
MELAKUKAN *OVERSHARING* DI TIKTOK”**

Skripsi

**TITIS SETIA NINGRUM  
07021381924138**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 28 JULI 2023**

Pembimbing :

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos. M.Si  
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405051993022001

Tanda Tangan




2. Yulasteriyani, S.Sos.,M.Sos  
NIP. 199206062019032025



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan

  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004  
**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI****“PANGGUNG DEPAN DAN BELAKANG MAHASISWI UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA INDRALAYA YANG MELAKUKAN *OVERSHARING* DI TIKTOK”****Skripsi****TITIS SETIA NINGRUM  
07021281924072****Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 28 Juli 2023**

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.  
NIP. 198002112003122003

  
-----

Penguji :

Tanda Tangan

1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405051993022001

  
-----

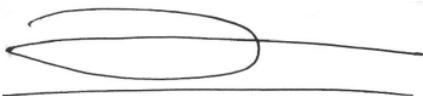
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198611272015042003

  
-----

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,

  
-----**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.**

NIP. 196601221990031004

  
-----**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

NIP. 198002112003122003

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PANGGUNG DEPAN DAN BELAKANG MAHASISWI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA YANG  
MELAKUKAN *OVERSHARING* DI TIKTOK**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:**

**TITIS SETIA NINGRUM**

**07021281924036**

**Pembimbing I**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

**NIP. 196405151993022001**



20 Juli 2023

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

**NIP. 198002112003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titis Setia Ningrum

NIM : 07021281924036

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Panggung Depan dan Belakang Mahasiswi Universitas Sriwijaya Indralaya Yang Melakukan *Oversharing* di Tiktok" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023



Titis Setia Ningrum  
NIM. 07021281924036

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Sejauh kaki melangkah, jangan sekali-kali tidak menentukan arah. Karena, akan ada batas untuk setiap perjalanan dan ada kata selesai untuk semua hal yang sudah dimulai”**

Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim....* Saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahku (Marsudi) dan ibuku (Rodiyani).
2. (Almh) nyai Asmawati dan yai M. Yusuf Jufri.
3. Keluarga besar.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
5. Sahabat penulis.
6. Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.
7. Diriku sendiri, Titis Setia Ningrum yang sudah melalui langkah demi langkah dengan kuat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan semesta alam atas syukur dan limpahan karunia serta taufiq dan hidayah innayah nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis sadar jika tak adanya support dan doa dari pihak-pihak terlibat, penulis tidak bisa untuk menyelesaikan skripsi ini. Dari rangkaian proses dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini orang tua selalu mendoakan agar dilancarkan segala halnya. Teruntuk kedua orang tua penulis, Bapak Marsudi dan Ibu Rodiyani, Karya tulis skripsi ini saya persembahkan. Terima kasih atas doa yang telah mengalir dipanjatkan dan motivasi juga *support* yang tiada henti mengalir. Dan kepada semua pihak yang sudah terlibat didalam proses penulisan skripsi ini, penulis ucapkan Terima kasih teruntuk:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah sangat sabar memberikan bimbingan dan arahan, masukan dan saran kepada penulis.
4. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Pak Abdul Kholek, S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik. Yang sudah memberikan ilmu wawasan serta pengetahuan berharga, Terimakasih bapak semoga senantiasa diberikan kesehatan jasmani maupun rohani.
6. Mbak Yuni Yunita, S.Sos Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya Indralaya yang sudah membantu penulis dalam mengurus segala administrasi di perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua yang penulis sayangi dengan sepenuh hati, Bapak Marsudi dan Ibu Rodiyani yang penulis cintai. “Ayah Ibu, terimakasih banyak atas perjuanganmu selama ini yang sudah mendidik dan memberikan kasih sayang sepenuh hati dan rela berjuang dalam hal apapun demi kebaikan



putrimu”.Terimakasih atas doa yang tak pernah putus dipanjatkan hingga penulis bisa berjuang di rantau yang jauh ini.

8. Keluarga besar M. Yusuf Jufri, Terima kasih banyak atas bantuan materiil dan support ketika di perantauan, bersama kalian lah penulis merasa tidak sendiri di perantauan ini.
9. Kepada Adikku, Muhamad Amri Fajri Terima kasih telah menjadi adik yang baik dan mampu menghibur serta memberikan doa juga cinta yang diberikan untuk penulis, Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adik.
10. Kepada Aprizka Umi Aulia, S.Pt sepupu ku dan *roommate* selama dirantau terima kasih atas inspirasinya dan mendengarkan keluh kesah penulis dari maba hingga semester akhir.
11. Terima kasih banyak untuk seluruh informan ku angkatan 2019 yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktu berharganya untuk penulis. Semoga kalian selalu mendapatkan kelancaran untuk hal yang sedang dilakukan.
12. Kepada Ayu Regita,Ajeng Regita dan Dellia Putri sahabat pada masa SMA kesayangan penulis. Terima kasih atas dukungan serta memberikan semangat kepada penulis, semoga pertemanan kita awet dan tidak pernah putus sampai akhir, aamiin
13. Kepada Inneke Afriana Putri S.Sos, Rivi Nandya Syirrin Assyifa, Nadya Puti Fatihah S.Sos dan Chika Prista Prameswari S.Sos terima kasih atas ruang, waktu dan bantuan untuk penulis dari maba hingga sekarang membagikan keluh kesah, semoga kalian dimudahkan dalam menggapai cita-cita.
14. Untuk Nur Anisah, Adinda sari Ramadhanty, Setya Bella Utari, Neng Melda Fitraaulia, Siti Jarinah dan Reza Atik Umami. Terima kasih banyak atas bantuan, support dan tempat canda tawa.
15. Untuk Sosiologi angkatan 2019, yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan.
16. Dan tentunya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang ada dan terlibat dalam kehidupan penulis, Terkhusus *Bangtan Sonyeondan* terimakasih telah memberikan semangat dan support melalui lagu-lagu

kalian.

17. *Last but not least*, terima kasih kepada diriku Titis Setia Ningrum yang sudah berjuang tanpa lelah, mari kembali berjuang untuk *new journey* di masa depan.

Skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dibutuhkan kritik dan saran dengan terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Maaf apabila banyak kekurangan dan diharapkan skripsi ini berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Indralaya, 22 Juni 2023  
Penulis,

Titis Setia Ningrum

07021281924036

**RINGKASAN****PANGGUNG DEPAN DAN BELAKANG MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA YANG MELAKUKAN *OVERSHARING* DI TIKTOK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena *oversharing* yang dilakukan mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya dan untuk memahami realitas panggung depan dan belakang pada mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dan dengan strategi penelitian fenomenologi. Penentuan informan ini dilakukan secara purposive yakni mahasiswa UNSRI indralaya yang aktif menggunakan Tiktok. Penelitian ini menggunakan teori Dramaturgi Erving Goffman untuk menganalisa hasil yang didapat. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa alasan mahasiswa berbagi berlebihan ke Tiktok diantaranya mencari atensi pengguna Tiktok, Tiktok sebagai panggung pertunjukkan citra diri. Adapun panggung belakang pada mahasiswa yang melakukan *oversharing* diantaranya *lifestyle* kehidupan sehari-hari dan latar belakang keluarga mahasiswa.

Kata Kunci: Panggung depan, Panggung belakang, *Oversharing*

Indralaya, 20 Juli 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing 1



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

**SUMMARY****FRONT AND BACK STAGE OF SRIWIJAYA INDRALAYA  
UNIVERSITY STUDENT WHO OVERSHARED ON TIKTOK**

The purpose of this study is to find out the phenomenon *Oversharing* conducted by Sriwijaya Indralaya University students and to understand the reality of the front and back stages of Sriwijaya Indralaya University students. This study used descriptive qualitative research methods and with data collection techniques such as interviews, observation and documentation and with phenomenological research strategies. The determination of this informant was carried out purposively, namely UNSRI Indralaya students who actively use Tiktok. This study uses Erving Goffman's Dramaturgy theory to analyze the results obtained. The results of this study explain that the reasons for female students to share excessively on Tiktok include seeking the attention of Tiktok users, Tiktok as a stage for self-image performance. As for the backstage on the female college student who did *Oversharing* Including *Lifestyle* Daily life and family background of female college students.

Keywords: Front stage, Back stage, *Oversharing*

Indralaya, July 20, 2023

Approved by,  
Advisor 1



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

Head of Department of Sociology  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ivii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Sosial Media dan <i>Oversharing</i> Pada Generasi Z .....	13
2.2.2 Aplikasi Tiktok .....	16
2.2.3 Teori Dramaturgi .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian .....	22
3.4 Fokus Penelitian.....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5.1 Jenis Data .....	23
3.5.2 Sumber Data.....	23
3.6 Penentuan Informan .....	24
3.7 Peranan Peneliti .....	25
3.8 Unit Analisis Data.....	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.9.1 Wawancara.....	26
3.9.2 Observasi.....	27
3.9.3 Dokumentasi .....	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	28
3.11 Teknik Analisis Data.....	29
3.12 Jadwal Penelitian .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya Indralaya .....	32
4.1.1 Sejarah Universitas Sriwijaya Indralaya .....	32
4.1.2 Visi dan Tujuan Universitas Sriwijaya .....	34

4.1.3 Fakultas dan Jurusan di Universitas Sriwijaya Indralaya .....	35
4.1.4 Sarana dan Prasarana Universitas Sriwijaya Indralaya.....	36
4.2 Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya .....	36
4.3. Gambaran Informan .....	38
4.4 Informan Utama .....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5. 1 Penggunaan Tiktok oleh mahasiswi Universitas Sriwijaya .....	44
5.1.1 Alasan menggunakan Tiktok untuk berbagi berlebihan .....	46
5. 1.2 Frekuensi Unggahan Tiktok.....	47
5.1.3 Kuota Yang Di Habiskan Saat Akses Tiktok.....	51
5. 1.4 Tempat Mahasiswi Mengunggah dan Membuat Konten .....	53
5.2 Panggung Depan Mahasiswa yang melakukan <i>Oversharing</i> di Tiktok.....	57
5.2.1 Profil akun Tiktok mahasiswi Universitas Sriwijaya Indralaya.....	57
5.2.2 Jenis konten yang diunggah .....	59
5.2.3 Konten kehidupan asmara ( <i>Love life</i> ) .....	60
5.2.4 Tiktok dijadikan tempat Panggung Depan Pertunjukkan Citra Diri ....	62
5.3 Panggung Belakang Mahasiswi yang Melakukan <i>Oversharing</i> .....	69
5.3.1 <i>Lifestyle</i> di Kehidupan Sehari-hari.....	69
5.3.2 Latar Belakang Keluarga Mahasiswi .....	71
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan .....	74
6.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran .....	20
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian .....	23
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian 2022-2023 .....	31
<b>Tabel 4. 1 Jumlah Mahasiswa Unsri Kampus Indralaya angkatan 2019 .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4. 2 Daftar informan utama.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4. 3 Informan Pendukung.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 5. 1 Frekuensi unggahan Tiktok informan .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 5. 2 Pekerjaan orang tua informan.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Screenshoot Live Tiktok Milik Informan DA.....	47
Gambar 5. 2 Tangkapan Layar Profil, Konten, Komentar Milik Informan IO.....	54
Gambar 5. 3 Profil dan postingan konten milik informan utama PM.....	60
Gambar 5. 4 Screenshoot konten Tiktok Informan NM .....	61
Gambar 5. 5 Profil dan unggahan konten Tiktok milik informan CAB .....	62
Gambar 5. 6 Tangkapan layar video dan komentar informan utama KR .....	64
Gambar 5. 7 Realitas Panggung Depan Mahasiswi di Tiktok .....	67





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

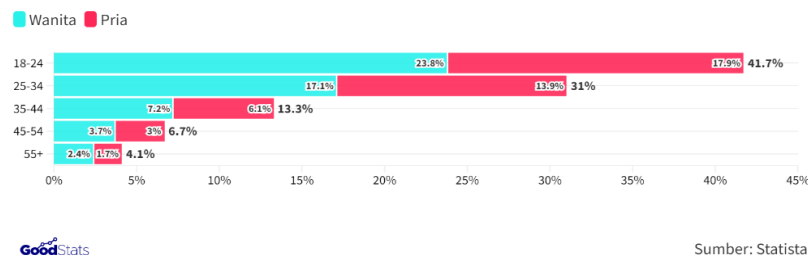
Teknologi berkembang dengan pesat memberikan perubahan yang signifikan di segala bidang, termasuk komunikasi. Jika dahulu manusia berkomunikasi dengan menggunakan burung merpati sebagai perantara untuk mengirim pesan kepada individu lain, kini berkembang menjadi bertukar pesan melalui kantor pos yang relatif lebih memakan waktu lama untuk menerimanya (Bungin, 2006). Setelah teknologi berkembang kemudian hadir berbagai jenis media komunikasi diantaranya koran, televisi dan lain-lain. Pada masa ini manusia sudah dapat berkomunikasi dengan alat teknologi yang canggih diantaranya telepon genggam, ponsel kemudian berkembang menjadi ponsel pintar yang saat ini sudah hampir banyak digunakan oleh manusia di dunia (Sambas, 2015).

Teknologi yang canggih membawa internet pada kemajuan informasi yang dilihat melalui gaya komunikasi yang bervariasi. Internet pun memunculkan berbagai model komunikasi baru di tengah-tengah masyarakat yang kemudian timbul kemajuan dari teknologi yakni sosial media di lingkup masyarakat yang membuat pandangan masyarakat berubah. Di era serba modern sekarang ini sosial media sudah hampir mempengaruhi kehidupan masyarakat yang artinya masyarakat sudah sangat bergantung dengan sosial media di dalam kehidupan sehari-harinya. Kecepatan perkembangan informasi dan teknologi dalam bingkai globalisasi yang semakin cepat ikut berpengaruh pada meningkatnya penggunaan media sosial dalam masyarakat (Mansyur, 2016).

Perkembangan media sosial yakni Twitter, Instagram, Whatsapp, dan Tiktok memunculkan cara komunikasi yang berevolusi di dalam kehidupan masyarakat era modern ini. Banyak masyarakat yang mengaplikasikan sosial media sebagai wadah untuk mengekspresikan perasaan serta kebahagiaan serta aksi-aksi lainnya yang ingin dilakukan oleh masyarakat (Mutiah dkk, 2019). Kemudian hal tersebut menjadikan sosial media adalah *platform* (tempat)

ternyaman untuk berbagi semua hal mengenai kehidupan sehari-hari si pengguna. Tiktok adalah aplikasi yang merebak pada awal tahun 2020 ketika pandemi berlangsung aplikasi ini menjadi alternatif hiburan bagi sebagian masyarakat. Tiktok menarik karena konten yang dibuat akan mendapat umpan balik dari sesama pengguna berupa like atau komentar. Pengguna terbanyak saat ini adalah generasi Z, generasi Z merupakan generasi yang ada pada tahun 1995-2010 ketika teknologi di era informasi sudah canggih. Terdapat pada tabel gambar menunjukkan pengguna Tiktok pada tahun 2022 di Indonesia.

**Gambar.1.1**  
**Data Pengguna Tiktok 2022 di Indonesia**  
**Distribusi Pengguna TikTok Berdasarkan Umur**  
Pada April 2022



*Sumber: Statista, 2022*

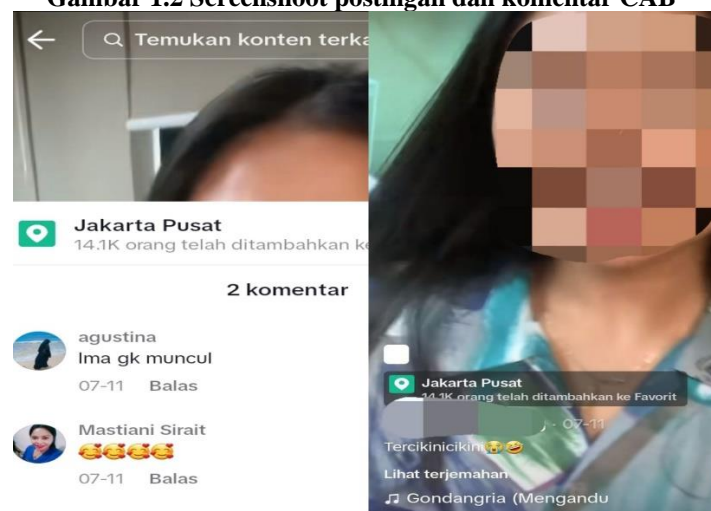
Gen Z pada hal ini mempunyai ciri yang menyukai teknologi dan cenderung lebih dinamis, lebih kritis terhadap opini. Mereka juga sangat cepat berinteraksi secara global ketika berselancar di dunia virtual. Meskipun seperti itu, generasi Z yang sangat dekat teknologi (Kertati, 2018).

Mahasiswi yang termasuk kedalam Gen Z dan mengunggah kesehariannya pada aplikasi Tiktok karena mengunggah sesuatu ke sosial media dapat menumbuhkan persepsi yang berbeda di mata individu yang melihat. Pada sosial media, *self disclosure* atau pengungkapan diri memang sering kali ditemukan dan hal tersebut sudah biasa terjadi (Dewi & Delliana, 2020). Mahasiswi yang melakukan *oversharing* menampilkan konten yang berlebihan dan sering juga sedemikian rupa diedit agar terlihat menarik. Hal tersebut berkaitan dengan realitas sosial mahasiswi itu sendiri yang mana realitas sosial adalah kenyataan pada suatu kualitas yang terdapat dalam fenomena sosial yang diyakini oleh manusia karena mempunyai keberadaan dan tidak bergantung pada individu itu sendiri (Israwati, 2011). Realitas pada mahasiswa di Tiktok yang membentuk

fenomena baru yakni *oversharing*. *Oversharing* adalah berbagi berlebihan mengenai aktivitas yang dilakukan oleh individu kemudian dibagikan kepada individu lain maupun khalayak di sosial media, dalam *oversharing* terdapat kriteria dalam menentukannya yakni ketika individu berlebihan dalam berbagi konten kesehariannya yang dikemas kedalam sebuah video pendek yang mengenai kegiatan mereka kemudian mereka bagikan ke akun Tiktok maka hal ini sudah masuk pada kategori *oversharing*. Maka dari itu *oversharing* akan menghasilkan citra diri pada pengguna Tiktok yang mengikuti akun Tiktok individu tersebut. Generasi Z pada panggung depan akan menampilkan realitas sosial yang berbeda dengan kehidupan nyata dan generasi Z cenderung lebih tidak ingin ketinggalan akan suatu momen dan atau istilahnya *Fear of missing out* seperti yang dilakukan mahasiswi Universitas Sriwijaya Indralaya pada penelitian ini, yang didapatkan dari observasi data awal pada wawancara dengan beberapa informan diantaranya mengatakan bahwa Tiktok adalah tempat nyaman untuk berbagi kisah maupun mengenai kehidupan sehari-hari, Berikut pernyataan informan CAB:

“.....Setiap hari aku ngepost video konten Tiktok karena nyaman dan orang-orang jarang yang kenal aku, terlepas dia tau aku di *real life* tapi aku tetap post sih, Tiktok tempat hitz dan tren semuanya ada di Tiktok, makanya aku nyaman sering unggah video disana. Karena aku juga konten kreator jadi kayak udah kewajiban aja unggah konten dan followers aku tuh suka nyariin, apalagi konten yang terupdate di hari itu”

**Gambar 1.2 Screenshoot postingan dan komentar CAB**



Pada panggung depan sosial media, mahasiswa hanya menampilkan versi terbaik dari dirinya yang artinya peran akan dimainkan di panggung depan seperti mengunggah foto dengan *caption* yang menarik (Persson, 2013). Ketika melihat dari sisi realita panggung belakang yang berbeda dengan panggung depan yang seringkali mereka jadikan tempat untuk *oversharing* di sosial media. Maka fenomena ini dapat dilihat dari perspektif dramaturgi yang dikemukakan Erving Goffman, Dramaturgi merupakan teori yang menggambarkan sebuah panggung sandiwara yang dimana aktornya mempunyai dua karakter yang berbeda ketika ia yang ditampilkan di *front stage dan back stage* (Suneki & Haryono,2012).

Penelitian mengenai fenomena *Oversharing* di sosial media pada panggung depan dan belakang ini menarik untuk diteliti karena mahasiswa mempunyai motif tersendiri untuk bertindak berbagi berlebihan di Tiktok, mahasiswa memiliki cara yang berbeda untuk menampilkan dirinya di sosial media sesuai dengan citra apa yang ingin ia bangun pada panggung depan. Dan hal tersebut tentu saja berbeda dengan kehidupan asli individu tersebut. Penelitian ini penting karena melihat hasil riset yang dilakukan oleh Mawarniningsih dkk (2022) yakni *oversharing* dilakukan untuk melepaskan stress dari kehidupan sehari-hari dengan cara yang sesuai. Fenomena seperti ini seringkali peneliti lihat di kalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya melalui postingan akun Tiktok nya.

Dari hasil observasi peneliti untuk mendapatkan informan dengan cara menelusuri akun Tiktok melalui kontak yang terhubung pada akun Tiktok mereka dan memilih mahasiswi Universitas Sriwijaya Indralaya karena setelah ditelusuri terdapat perilaku *oversharing* yang ditampilkan pada Tiktok mahasiswi tersebut, Seperti membangun citra diri pada panggung depan dan hal ini seperti berbanding terbalik dengan apa yang mereka lakukan sehari-hari dengan konten yang mereka tampilkan di sosial media Tiktok. Kemudian peninjauan tersebut peneliti mengungkapkan bahwa sosial media Tiktok adalah bagian dari panggung depan individu tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada fenomena *oversharing* yang dilakukan mahasiswa di Tiktok dalam perspektif dramaturgi menurut Goffman. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ingin melihat kehidupan panggung depan dan belakang dari pelaku *oversharing* tersebut. Adapun pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas panggung depan yang ditampilkan mahasiswa Universitas Sriwijaya yang melakukan *oversharing* di Tiktok?
2. Bagaimana realitas panggung belakang pada mahasiswa yang melakukan *oversharing* di Tiktok?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena *oversharing* pada mahasiswa Universitas Sriwijaya di Tiktok.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami realitas panggung depan yang ditampilkan mahasiswa Universitas Sriwijaya yang melakukan *oversharing* di Tiktok.
2. Untuk melihat realitas panggung belakang pada mahasiswa yang melakukan *oversharing* pada Tiktok.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi terhadap jurusan Sosiologi. Penelitian ini guna untuk sebagai bahan penambah referensi penelitian dalam wawasan kajian Sosiologi Komunikasi dan Sosiologi Post modern terutama Dramaturgi serta kajian-kajian lainnya yang berkaitan dengan fenomena *oversharing* pada sosial media Tiktok.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis pada penelitian adalah:

- a) Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi pengguna sosial media khususnya Tiktok agar lebih memperhatikan apa yang dibagikan ke Tiktok.
- b) Diharapkan membuka informasi bagi pembaca nya untuk memahami dramaturgi sosial media di era digital ini.
- c) Mampu untuk menjadi pedoman pembaca bahwa tindakan *oversharing* di sosial media perlu dihindari serta memanfaatkan sosial media untuk bersikap baik dan sewajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bungin, B. (2006). Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. In *Kencana Prenada Media Group*.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif* (Kedua). Prenada Media Group.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (keempat). Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Goffman, E. (1956). *The Presentation Of Self In Everyday Life* (E. Goffman (ed.); Monograph). The Battman Press.
- Moleong, L. J. (2014a). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I. Taufik (ed.); kesatu). PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial* (N. S. Nurbaya (ed.); 3rd ed.). Simbiosia Rekatama Media.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Modern* (kesatu). Kencana Predana Media.
- Sambas, S. (2015). *Sosiologi Komunikasi* (1st ed.)
- Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (21st ed.). Alfabeta

### JURNAL

- Afnan, D. (2019). Media Sosial: Dramaturgi Dalam Facebook. *Sosfilkom: Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi*, 13(01), 75–84. <https://doi.org/10.32534/jsfk.v13i01.1460>.
- Brammer, S. E., Punyanunt-Carter, N. M., & Duffee, R. S. (2022). Oversharing on social networking sites: A contemporary communication phenomenon. *Computers in Human Behavior Reports*, 8(September 2021), 100236. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2022.100236>
- Cunliffe, A. L., & Corrigan, L. T. (2013). Dramaturgy in the internet era. *Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal*, 8(3), 308–325. <https://doi.org/10.1108/QROM-05-2012-1063>
- Dewi, A. P., & Delliana, S. (2020). Self Disclosure Generasi Z Di Twitter. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunika*, 3(1). <https://doi.org/10.33822/jep.v3i1.1526>
- Fauziah, Y. R. (2019). Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 112, 1–2.
- Gilani, P., Bolat, E., Nordberg, D., & Wilkin, C. (2020). Mirror, mirror on the wall:



- Shifting leader–follower power dynamics in a social media context. *Leadership*, 16(3), 343–363. <https://doi.org/10.1177/1742715019889817>
- Girnanfa, F. A., & Susilo, A. (2022). Studi Dramaturgi Pengelolaan Kesan Melalui Twitter Sebagai Sarana Eksistensi Diri Mahasiswa di Jakarta. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 58–73. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.2>
- Hogan, B. (2010). The Presentation of Self in the Age of Social Media: Distinguishing Performances and Exhibitions Online. *Bulletin of Science, Technology & Society*, 30(6), 377–386. <https://doi.org/10.1177/0270467610385893>
- Israwati, S. (2011). *Peran media massa dalam membentuk realitas sosial*. 03(02), 634–646.
- Kertati, I. (2018). Wawasan Kebangsaan Generasi Z. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 13(18), 33–40.
- Made, N., Agustina, D., Pt, I. G., Suka, B., Made, N., & Sastri, A. (n.d.). *Panggung Depan dan Panggung Belakang TikToker Remaja Denpasar sebagai Wujud Identitas di Media Sosial*.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 2.
- Mawarningsih, A. D. A., Trisnani, R. P., & Kadafi, A. (2022). Fenomenologi perilaku oversharing remaja. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1, 595–604. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA%0AFenomenologi>
- Mulyana, D., & Solatun. (2008). Metode Penelitian Komunikasi : Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis. *Metode Penelitian Komunikasi : Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, 27–31.
- Mutia, T. (2017). Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi: Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan Ditinjau Dari Perspektif Komunikasi Islam. *An-Nida'*, 41(2), 240–251.
- Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, & A.Rafiq. (2019). Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial. *Global Komunika*, 1(1).
- Wahdaniah, I., & Maring, P. (2021). Dramaturgi Profesi Wartawan dalam Realita Kehidupan. *Parahita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 29–37. <https://doi.org/10.25008/parahita.v1i2.45>
- Wijayanti, S. K. (2021). Minat Belanja Produk Fashion Secara Online: Perbedaan Antara Generasi X, Y Dan Z. *Gerbang Etam*, 15(2), 29–40. <http://ejurnal.balitbangda.kukarkab.go.id/index.php/gerbangetam/article/view/171>